

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati.⁵⁵ Creswell menjelaskan bahwa penelitian kualitatif melibatkan proses eksplorasi dan pemahaman tentang makna dari perilaku individu dan kelompok, serta menggambarkan isu-isu sosial atau kemanusiaan.⁵⁶ Creswell juga membagi metode kualitatif menjadi lima kategori, yaitu penelitian fenomenologis, teori grounded, etnografi, studi kasus, dan penelitian naratif.⁵⁷

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan etnografi. Etnografi adalah metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan, menganalisis, dan menginterpretasikan pola perilaku, kepercayaan, dan bahasa dalam sebuah kelompok budaya seiring waktu.⁵⁸ Penelitian etnografi mendalami peristiwa yang terjadi dalam kelompok sosial tertentu untuk memahami budaya dari perspektif pelaku budaya atau anggota

⁵⁵Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling; Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*, 1 ed. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 2.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*, 3 ed. (Bandung: Alfabeta, 2017), 4.

⁵⁷ Sugiyono, 5.

⁵⁸ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), 75.

kelompok tersebut.⁵⁹ Etnografi juga mencakup deskripsi tertulis tentang budaya berdasarkan temuan di lapangan.⁶⁰ Penekanan pada etnografi adalah studi keseluruhan budaya.⁶¹

Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari informasi melalui kajian literatur, observasi, dan wawancara dengan tokoh adat atau pemangku adat di Berau. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil eksplorasi etnomatematika pada Istana Kesultanan Sambaliung.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu Istana Kesultanan Sambaliung, terletak di Jl. ST Aminuddin, Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur. Istana kesultanan Sambaliung ini letaknya tepat di tepi Sungai Kelay dan menghadap ke arah Sungai dengan jarak ± 65 meter dari tepi Sungai ke tangga depan bangunan.

C. Partisipan Penelitian

Subjek penelitian ini melibatkan pengelola Istana serta dinas kebudayaan dan pariwisata setempat. Sementara itu, objek penelitian difokuskan pada bangunan Istana Kesultanan Sambaliung.

⁵⁹ Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Yogyakarta, 2018), 11.

⁶⁰ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling; Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*, 35.

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 25.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dapat berupa deskripsi dalam bentuk kata-kata atau gambar. Data tersebut bisa diperoleh melalui wawancara, catatan observasi lapangan, foto, arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁶² Sedangkan sumber data merujuk pada tempat atau entitas di mana data diperoleh dan menunjukkan asal informasi. Penting untuk memastikan bahwa data diperoleh dari sumber yang tepat; jika tidak, data yang terkumpul mungkin tidak relevan dengan masalah yang diteliti.⁶³

Dalam penelitian ini, sumber data dibagi menjadi dua kategori: sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer mencakup informasi yang didapat langsung dari lapangan, seperti komunikasi lisan atau verbal serta perilaku subjek. Di sisi lain, sumber data sekunder meliputi data yang telah ada sebelumnya, seperti arsip-arsip terkait Istana Kesultanan Sambaliung.

1. Data Primer

Penelitian ini menggunakan sumber data berupa observasi dan wawancara dengan Ibu Aida Syafriani selaku pengelola istana sekaligus kerabat kesultanan, Ibu Ratih selaku bagian investasi barang bersejarah di Kesultanan Sambaliung, dan Ibu Arbaiyah Abdullah Larong selaku staf bagian kebudayaan dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau.

⁶² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 13 ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 248.

⁶³ Moleong, 159.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumentasi terkait bentuk-bentuk bangunan Istana Kesultanan Sambaliung serta referensi dari dokumen sejarah, buku, dan jurnal yang membahas terkait kesultanan Sambaliung.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung kegiatan yang sedang berlangsung.⁶⁴ Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk memantau secara langsung kondisi di lapangan. Peneliti mengamati Istana Kesultanan Sambaliung untuk memahami hubungan antara bangunan tersebut dan konsep matematika.

2. Wawancara

Menurut Moleong, wawancara adalah suatu bentuk percakapan yang memiliki tujuan tertentu, yang melibatkan dua pihak: pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai (*interviewed*) yang memberikan jawaban.⁶⁵ Teknik wawancara digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi atau data terkait masalah yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan dua orang pengelola Istana Kesultanan Sambaliung dan satu orang dari pihak Dinas Kebudayaan dan

⁶⁴ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 216.

⁶⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2001, 135.

Pariwisata Kabupaten Berau untuk mendapatkan informasi tentang Istana Kesultanan Sambaliung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap untuk metode observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian, berupa foto dan rekaman. Tujuannya adalah untuk memperoleh data sekunder mengenai Istana Kesultanan Sambaliung.

F. Instrumen Penelitian

Metode penelitian kualitatif memanfaatkan alat penelitian yang spesifik. Menurut Nasution, dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama. Hanya manusia yang mampu memahami makna interaksi antar manusia, menilai ekspresi wajah, serta mengungkap emosi dan nilai-nilai yang tersirat dalam ucapan dan perilaku informan. Walaupun alat perekam atau kamera digunakan, peran peneliti sebagai alat penelitian tetap sangat penting.⁶⁶

Instrumen penelitian dalam studi ini adalah *human instrument*, peneliti bertanggung jawab untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan dari temuan.⁶⁷ Peneliti mengumpulkan data secara verbal, yang diperkaya dengan hasil observasi, pendengaran, dan persepsi terkait

⁶⁶ M Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 77.

⁶⁷ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Quadrant, 2020), 144.

Istana Kesultanan Sambaliung. Penelitian ini memiliki pedoman wawancara dan pedoman observasi dan dibantu dengan adanya lembar observasi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses sistematis untuk mencari dan mengorganisir transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi lainnya yang telah dikumpulkan oleh peneliti guna meningkatkan pemahaman.⁶⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan naturalistik dan menerapkan model *Spradley*. Model ini melibatkan analisis data yang dilakukan langsung di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁶⁹ Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan:⁷⁰

1. Analisis Domain

Analisis domain bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum dan menyeluruh mengenai objek penelitian atau situasi sosial. Melalui pertanyaan umum dan rinci, peneliti mengidentifikasi berbagai kategori atau domain tertentu yang akan menjadi pedoman dalam penelitian selanjutnya.

2. Analisis Taksonomi

Setelah analisis domain selesai selanjutnya domain-domain yang telah dipilih akan dianalisis lebih mendalam untuk mengetahui struktur internalnya. Langkah ini dilakukan dengan pengamatan yang lebih fokus pada setiap domain.

⁶⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, 3 ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 85.

⁶⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2011, 149.

⁷⁰ *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, 210.

3. Analisis Komponensial

Analisis komponensial bertujuan untuk menemukan ciri spesifik pada setiap struktur internal. Proses ini dilakukan melalui wawancara dan observasi terpilih untuk menggali data lebih dalam dengan mengajukan pertanyaan kontras.

4. Analisis Tema Kultural

Analisis tema merupakan usaha mencari hubungan antara domain-domain dan keterkaitannya dengan keseluruhan. Temuan ini kemudian diorganisasikan menjadi tema-tema sesuai dengan fokus dan subfokus penelitian.

H. Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup beberapa metode, sesuai dengan Sugiyono, yaitu:⁷¹

1. Perpanjang Pengamatan

Dalam perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara tambahan, baik dengan sumber data yang telah ditemui sebelumnya maupun yang baru. Tujuan dari perpanjangan pengamatan ini adalah untuk memverifikasi kredibilitas data yang telah dikumpulkan dan memastikan bahwa informasi yang diperoleh benar-benar valid setelah dilakukan pengecekan ulang di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti kembali ke lokasi penelitian sebanyak tiga kali dari melakukan observasi pertama yang dilakukan. Pada observasi pertama, peneliti

⁷¹ Sugiyono, *Meode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 294.

melakukan pengecekan terhadap bangunan kesultanan Sambaliung dan mencatat bagian-bagian yang termasuk dalam pedoman observasi. Kemudian pada pengamatan kedua peneliti mengambil data dengan mendokumentasikan hal-hal terkait istana kesultanan Sambaliung, pengamatan ketiga peneliti melakukan wawancara terhadap narasumber yang telah ditentukan, dan pada pengamatan terakhir peneliti melakukan wawancara tambahan serta dokumentasi tambahan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan observasi dengan lebih teliti dan berkelanjutan. Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti memanfaatkan berbagai referensi buku, hasil penelitian, atau dokumentasi terkait istana kesultanan Sambaliung untuk memperdalam pemahaman.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam konteks pengujian keabsahan data berarti memeriksa data dari berbagai sumber, metode, dan waktu.⁷² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode, yang mana triangulasi dilakukan dengan menggabungkan data dari observasi dan wawancara dengan pihak Kesultanan dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, serta analisis dokumentasi terkait.

⁷² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 9 ed. (Bandung: Alfabeta, 2014), 122–25.